

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Mamik (2015: 3), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mengkaji realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya bukan dunia yang seharusnya sehingga peneliti yang menerapkan jenis penelitian kualitatif seharusnya memiliki sifat *open minded* atau pemikiran yang terbuka. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan pada pertanyaan dasar yaitu “bagaimana”, tidak hanya mengetahui apa masalahnya secara eksploratif tetapi juga mengetahui bagaimana peristiwa tersebut terjadi (Gulo, 2002: 19).

Sugiyono (2012: 11) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan cara mendeskripsikan suatu masalah. Dasar teoritis dalam pendekatan kualitatif adalah pendekatan interaksi simbolik, diasumsikan bahwa objek orang, situasi dan peristiwa tidak memiliki pengertian sendiri, sebaliknya pengertian itu diberikan kepada mereka. Pengertian yang diberikan orang kepada pengalaman dan proses penafsirannya bersifat esensial serta menentukan. Penelitian ini juga menginterpretasikan dengan bahasa peneliti tentang hasil penelitian yang diperoleh dari informan di lapangan sebagai wacana untuk mendapat penjelasan

tentang kondisi yang ada, menghubungkan variabel-variabel dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang objek penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari sumber utama oleh peneliti (Suryabrata, 2013: 39). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap sangat berpotensi dalam memberikan data yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan melakukan observasi lapangan mengenai kontribusi pengelolaan arsip dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Balitbang Kemhan RI).

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti (Fitrah dan Luthfiyah, 2017: 152). Subjek dari penelitian ini adalah para pimpinan dan pegawai yang bertugas mengelola arsip di Balitbang Kemhan RI.

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diselidiki serta yang menjadi pusat perhatian dari persoalan yang ingin diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah (Fitrah dan Luthfiyah, 2017: 156). Objek dalam penelitian ini adalah kontribusi pengelolaan arsip dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan.

3.4 Informan

Menurut Semiawan (2010: 8), informan atau di dalam bukunya disebut partisipan adalah sumber data utama penelitian yang memiliki informasi penting, serta informasi tersebut dapat mengubah arah penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap proses kegiatan penggunaan dan pengelolaan arsip yang terdapat di Balitbang Kemhan RI.

Penentuan informan dilakukan secara *purposive*, yaitu pemilihan dengan menyesuaikan gagasan, asumsi, sasaran, dan tujuan yang ingin dicapai peneliti (Endraswara, 2006: 115). Dalam penelitian ini dibutuhkan dua sudut pandang, yaitu sudut pandang pimpinan Balitbang Kemhan RI serta sudut pandang petugas pengelola arsip di Balitbang Kemhan RI. Kriteria yang dibutuhkan dari sudut pandang pimpinan yaitu pejabat yang memiliki tanggung jawab sebagai pimpinan. Sedangkan dari sudut pandang pengelola arsip diambil dari pegawai yang bertanggung jawab mengelola arsip di Balitbang Kemhan RI.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Menurut Bungin (2007: 15) observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan penginderaan. Pada penelitian ini, observasi dilakukan

dengan mengamati kondisi di lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan berkaitan dengan kontribusi pengelolaan arsip dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Iskandar (2013: 219), wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan subjek penelitian yang terbatas. Narasumber pada penelitian kualitatif adalah informan di mana pengetahuan dan pemahaman diperoleh. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya dan daftar pertanyaan berpusat pada topik penelitian. Wawancara dilakukan dengan jenis semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah jenis wawancara dengan menggunakan topik sebagai penentu arah pembicaraan tetapi tidak mengajukan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan (Suwartono, 2014: 50).

3.6 Metode Pengolahan Data

Data terbagi menjadi dua yaitu data lapangan dan data jadi (Komariah dan Satori, 2010: 177). Data lapangan adalah data yang didapat saat pengumpulan data. Pada penelitian ini data lapangan berupa data lisan dan tertulis. Data lisan diubah ke dalam bentuk rekaman suara, sedangkan data tertulis diubah ke dalam bentuk catatan penelitian atau catatan lapangan. Sedangkan data jadi adalah data lapangan yang sudah mengalami proses penyeleksian data. Data-data tersebut dikelompokkan dalam

aspek-aspek yang telah ditentukan, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu kebenaran (Iskandar, 2013: 223).

3.7 Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif yaitu jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Menurut Bogdan (dalam Salim dan Haidir, 2019: 111) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis sehingga mudah dipahami orang lain. Berdasarkan pendapat dari Salim dan Haidir (2019: 113-118), untuk menganalisis berbagai fenomena di lapangan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses “membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu”. Proses reduksi data memerlukan pemikiran kreatif, kecermatan, serta wawasan yang luas mengenai penelitian yang dilakukan. Langkah ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lebih spesifik mengenai objek penelitian dan dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data tambahan apabila diperlukan berkaitan dengan kontribusi pengelolaan arsip dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan di Balitbang Kemhan RI.

2. Penyajian Data

Penyajian data “diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami”. Data yang akan

disajikan dijadikan dalam bentuk naratif, bagan, dan sebagainya yang dapat digunakan peneliti untuk memahami kondisi di lapangan, mengambil kesimpulan, serta merancang kegiatan penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini, data hasil wawancara disajikan dalam bentuk teks yang dikelompokkan sesuai permasalahannya terkait dengan kontribusi pengelolaan arsip dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan di Balitbang Kemhan RI.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja dapat menjawab rumusan masalah yang sebelumnya dibuat tetapi bisa juga tidak dapat menjawab dikarenakan rumusan tersebut bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti sampai di lapangan. Setelah data sudah tersaji, permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan ditarik kesimpulan yang mana merupakan hasil penelitian terkait dengan kontribusi pengelolaan arsip dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan di Balitbang Kemhan RI.